

ANALISIS *STRENGTHS, WEAKNEASS, OPPORTUNITIES, THREATS* (SWOT) *FINANCIAL TECHNOLOGY SYARIAH* TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG DEPOK MARGONDA 2



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat- Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

EVA AFIFAH SYARIFATUNNISA

NIM : 1707025015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021 M / 1443H**

**ANALISIS STRENGTHS, WEAKNEASS, OPPORTUNITIES,
THREATS (SWOT) FINANCIAL TECHNOLOGY SYARIAH
TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR
CABANG DEPOK MARGONDA 2**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat- Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

EVA AFIFAH SYARIFATUNNISA

NIM : 1707025015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021 M / 1443H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya berjudul “*Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) Financial Technology Syariah Terhadap Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2*” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 9 November 2021

Penulis

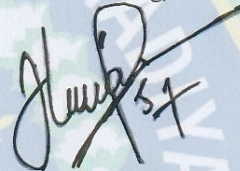


(Eva Afifah Syarifatunnisa)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) Financial Technology Syariah Terhadap Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2*” ditulis oleh Eva Afifah Syarifatunnisa, NIM: 1707025015, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,



(MITRA SAMI GULTOM, MEI)



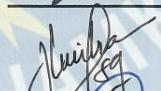

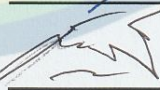
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “*Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) Financial Technology Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2*”, ditulis oleh Eva Afifah Syarifatunnisa, NIM: 1707025015, telah diujikan pada hari Kamis, 21 Oktober 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan


(Fitri Liza, S.Ag., M.A.)

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		<u>23/11/2021</u>
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., MA., Ph.D.</u> Sekretaris		<u>19/4/2021</u>
<u>Mitra Sami Gultom, M.E.I</u> Anggota/Pembimbing		<u>20/11-2021</u>
<u>Agung Haryanto, M.Ec</u> Anggota/Penguji I		<u>20/11/2021</u>
<u>Priyo Prakoso, SE., MBA</u> Anggota/Penguji II		<u>13/11/2021</u>

iv

ABSTRAK

Eva Afifah Syarifatunnisa, *Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) Financial Technology Syariah Terhadap Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Fintech Syariah merupakan kombinasi antara inovasi di bidang teknologi finansial dengan nilai-nilai ekonomi Islam (syariah). Lahirnya inovasi tersebut membuat keteralihan kebiasaan masyarakat terutama dalam hal bertransaksi yang semula tradisional menjadi modern atau sering disebut online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) Financial Technology Syariah Terhadap Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis SWOT. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu informasi yang bersumber dari wawancara kepada pihak Ketua Umum Asosiasi Fintech Syariah Indonesia dan pihak Bank Syariah Indonesia KC Depok Margonda 2, sedangkan sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi pustaka untuk melengkapi data-data primer.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dapat terdapat kekuatan pada financial technology, kelemahan pada financial technology, peluang pada financial technology dan ancaman pada financial technology bagi asosiasi fintech syariah indonesia. Dari melihat dari keempat faktor-faktor tersebut, maka terdapat strategi yang perbankan khususnya bank syariah indonesia lakukan untuk tetap meningkatkan *market share* dan pendapatan.

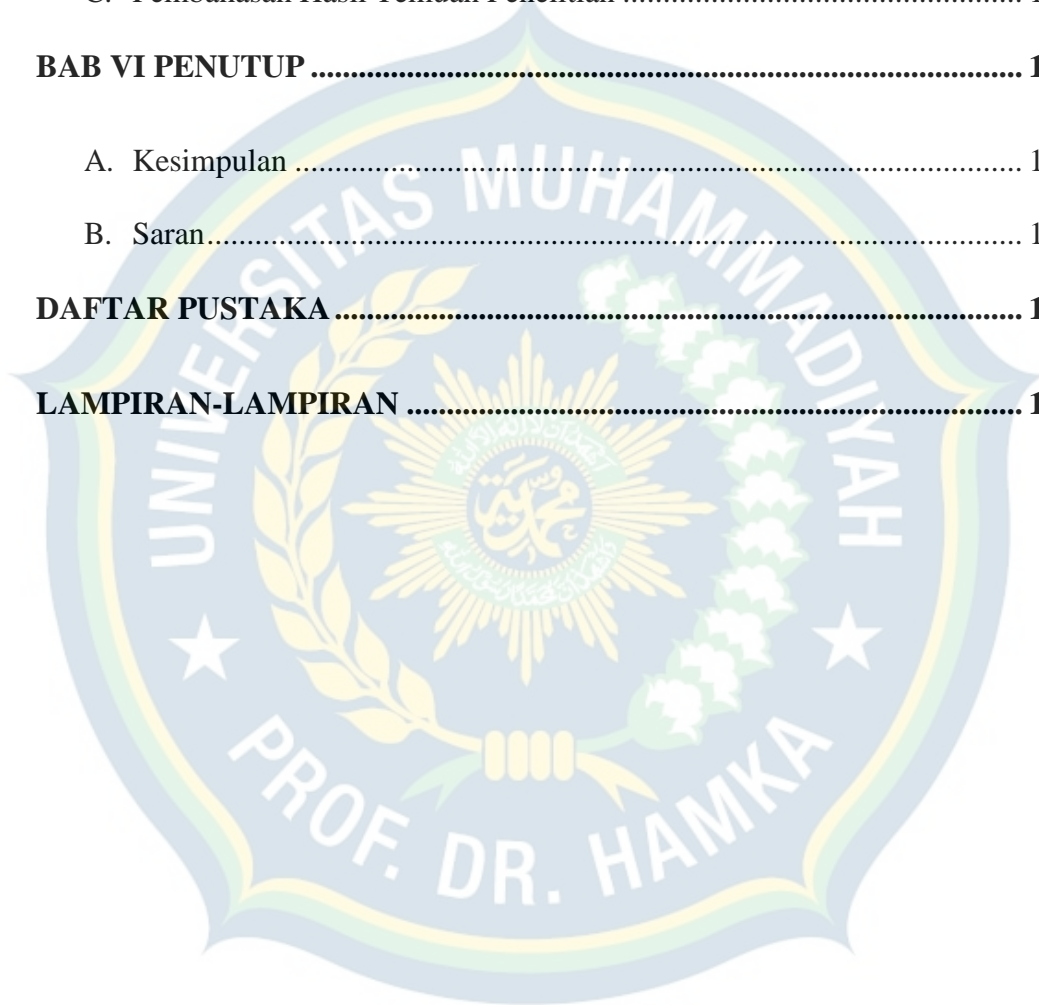
Kata Kunci: Financial Technology Syariah, Analisis SWOT, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Financial Technology Syariah.....	14
1. Pengertian Fintech Syariah	14

2. Perkembangan Financial Technology Syariah di Indonesia	20
3. Dasar Hukum Fintech Syariah di Indonesia.....	27
4. Manfaat Fintech Syariah	29
5. Syarat Pendirian Fintech Syariah	30
6. Macam Fintech Syariah di Indonesia	36
7. Cara Kerja Fintech Syariah	38
8. Regulasi Fintech Syariah.....	39
B. Analisis SWOT	40
1. Pengertian Analisis SWOT	40
2. Manfaat Analisis SWOT	42
3. Tujuan Analisis SWOT	43
C. Perbankan Syariah.....	44
1. Pengertian Bank	44
2. Perbankan Syariah.....	46
3. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia	50
4. Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia	54
5. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia	55
6. Prinsip Perbankan Syariah	60
7. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah	61
D. Kerangka Berpikir	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	64
B. Metode Pengumpulan Data	67

C. Metode Pengolahan Data	68
D. Metode Analisis Data	70
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum	72
B. Temuan Penelitian.....	97
C. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	103
BAB VI PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124



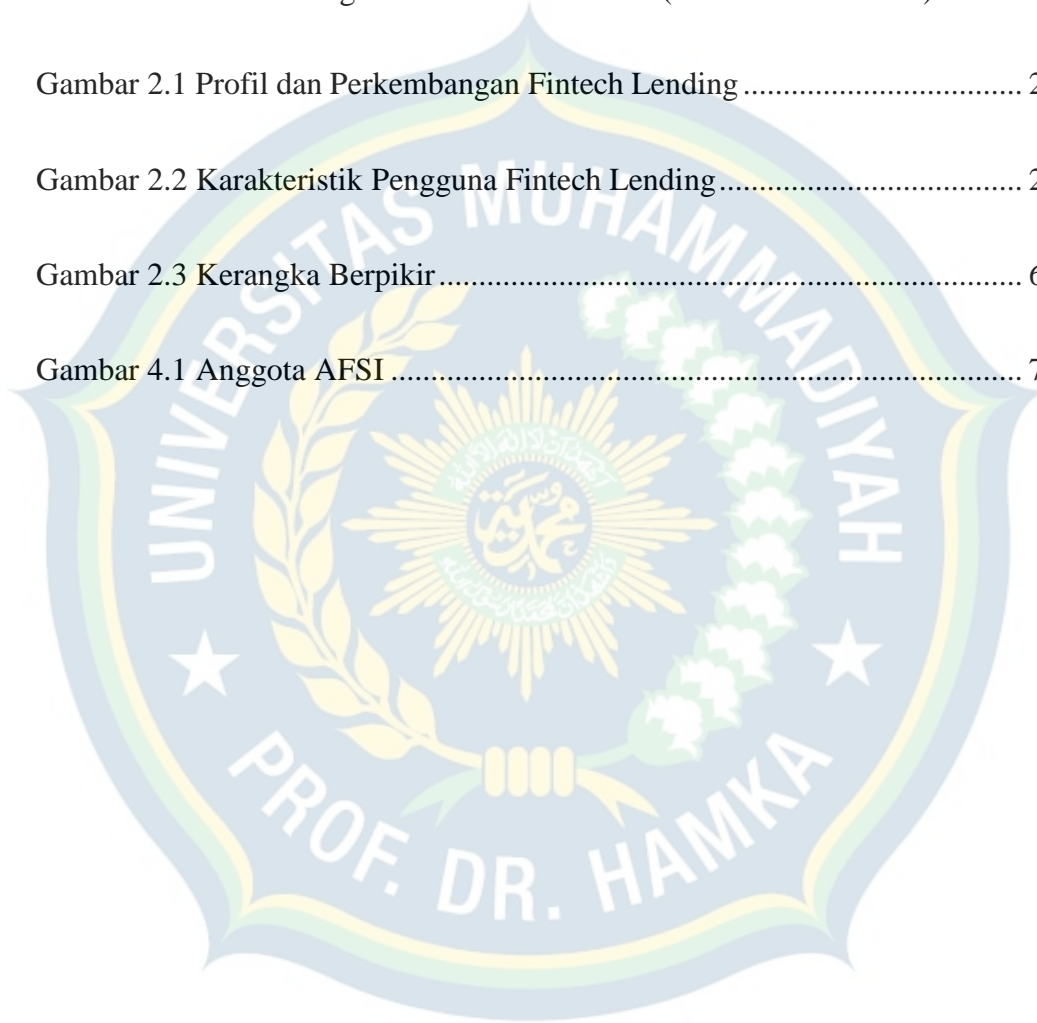
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	65
Tabel 4.1 Data Member AFSI	76
Tabel 4.2 Matriks Analisis SWOT Fintech Syariah pada Perbankan Syariah .	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Teknologi Keuangan Global.....	1
Gambar 1.2 Perkiraan Pembayaran Digital Indonesia 2015-2021	3
Gambar 1.3 Perkembangan Fintech di Indonesia (Berdasarkan Sektor).....	3
Gambar 2.1 Profil dan Perkembangan Fintech Lending	22
Gambar 2.2 Karakteristik Pengguna Fintech Lending	24
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	63
Gambar 4.1 Anggota AFSI	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi keuangan sedang mengalami penyempurnaan yang dapat mentransformasikan aktivitas perbankan dan non-perbankan, sehingga bank dan non-bank harus memiliki solusi yang lebih baik. Teknologi keuangan memiliki kemampuan sangat mengandalkan berdasarkan aneka macam pihak yang tercantum dalam industri. Informasi yang menunjukkan pada Morgan Stanley Reserch mengenai pertumbuhan teknologi keuangan overall menampilkan golongan aneka macam Negara Australia, Cina, Inggris dan Amerika Serikat sangat besar dan senantiasa bertambah berdasarkan tahun ketahun, ini membuktikan apabila efektifitas dan ke inovasian suatu keuangan & teknologi berperan besar dalam saat ini (Muliaman D. Hadad, Ph.D, 2017).

Gambar 1.1 Perkembangan Teknologi Keuangan Global



Sumber : Asosiasi Fintech Indonesia dan OJK

Teja (2017: 10) menguraikan, apabila salah satu berdasarkan 4 industri investor besar memberitahukan jika investasi overall dalam Industri Teknologi

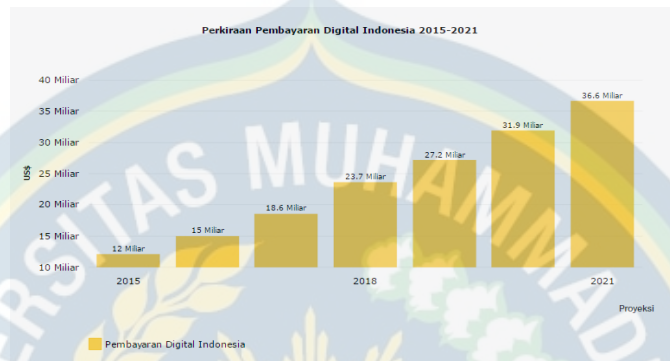
Keuangan sampai tahun 2013 menggapai US\$5 miliar, yang bertambah 240% jadi US\$20 miliar sesudah itu bertambah 66% pada 2015 berdasarkan tahun dalam berasal mulanya. Selanjutnya analisis yang dilakukan *Accenture* terlihat tahun 2013 investasi bertambah jadi 12 miliar dolar hingga tahun 2015 sudah melampaui 22 miliar dolar Amerika (Ubaidilah Pratama, 2017). Sehabis itu penerangan Penelitian *Accenture* pada tahun 2015 berdasarkan 12,21 miliar dollar Amerika serta Eropa di tahun 2014. Amerika serikat memperoleh golongan sangat banyak, tetapi Daratan Eropa bisa berbagi teknologi keuangannya sangat besar dari tahun di asal mulanya menggapai 215%. Ini mendeskripsikan apabila teknologi keuangan jadi inovasi baru keuangan diminati oleh penduduk global.

Pada istilah luas Fintech diartikan adalah industri yang mendirikan perusahaan-perusahaan memanfaatkan teknologi sebab, sistem keuangan dan informasi jasa keuangan sangat efektif (Aaroon, et al, 2017). FinTech diartikan yaitu pembaharuan pada teknologi dalam bentuk jasa keuangan yang mendapatkan hasil model bisnis dan produk melalui material yang terpaut melalui penyediaan jasa keuangan (Muhammad Afdi Nizar, 2017).

Adanya kemajuan teknologi keuangan maupun yang dikenal dengan Financial Technology (*FinTech*) namun, pertumbuhan teknologi baru mempunyai aspek keuangan. Namun, FinTech baru dikenalnya oleh para industri karena itu, dalam praktiknya mempengaruhi guna meringankan terdapatnya kemajuan perekonomian masyarakat. Dapat dijumpai dengan mudah dan sangat efisien juga lebih efektif pada setiap individu maupun perusahaan terdorong terpengaruh pada

kegiatan sehari-hari. Diciptakan kecanggihan teknologi keuangan mewujudkan masyarakat semakin mengikuti era perkembangan perekonomian.

Gambar 1.2 Perkiraan Pembayaran Digital Indonesia 2015-2021



(Sumber : Asosiasi Fintech Indonesia)

Bersumber pada gambar 1.2 mengenai pembayaran digital Indonesia tahun 2015-2021, diperkirakan apabila Indonesia mengalami kesanggupan pembayaran digital yang terus meningkat setiap tahunnya, yakni dimulai pada tahun 2015 sebesar 12 miliar rupiah, 2016 sebesar 15 miliar rupiah, 2017 sebesar 18,6 miliar rupiah, 2018 sebesar 23,7 miliar rupiah, 2019 sebesar 27,2 miliar rupiah, 2020 sebesar 31,9 miliar rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 36,6 miliar rupiah.

Gambar 1.3 Perkembangan Fintech di Indonesia (Berdasarkan Sektor)



Bersumber pada gambar 1.3 tentang perkembangan Fintech di Indonesia (Bersumber pada Area) bisa kita amati kalau tiap area mempunyai porsi setiap diawali dengan area terkecil ialah pada area diluar *personal of financial planning*, *Crowdfunding*, *Lending*, *Aggregator* dan *Payment* yaitu sebesar 11, 11% serta dilanjutkan dengan area sangat besar ialah pada area *Payment* sebesar 42, 22%.

Pertumbuhan Fintech P2P lending dikala ini tumbuh pesat serta efisien terbuka untuk orang yang masih kesusahan memperoleh cadangan kredit serta untuk pelaku UMKM yang memerlukan modal buat kemajuan usahanya. Tidak cuma pelaku UMKM, terdapat pula fintech P2P lending yang membagikan kemudahan untuk mereka yang memerlukan dana buat pembelajaran serta kesejahteraan dengan standar masing-masing, mulai dari kesehatan keuangan awal, tingkatan kredit serta tenor, bayaran pembiayaan, sampai tingkatan keamanan.

Sesuai Pedoman OJK Nomor 77/POJK.01/2016, fintech lending/*peer-to-peer lending*/P2P lending ialah layanan peminjaman langsung uang tunai dalam rupiah antar pimpinan/bank (lender) serta debitur/peminjam (penerima pinjaman) berbasis Teknologi Informasi. Fintech lending disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong perkembangan *fintech* dengan mempermudah perizinan produk dan layanan keuangan yang berbasis digital. OJK akan menggunakan perizinan yang terintegrasi antara perbankan dan pemerintah, karena hal ini penting dan saling berkaitan. Adanya kemudahan ini banyak *startup fintech* yang bermunculan dan mayoritas bergerak di bidang pinjaman online atau lebih dikenal *peer to peer lending* (p2pl). ” Penyelenggara

fintech yang terdaftar dan memiliki izin di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 161 perusahaan per Februari 2020. OJK menghimbau “masyarakat agar menggunakan jasa penyelenggara *fintech* (*peer to peer lending*) yang sudah memiliki izin dari OJK.

Pada dasarnya, analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Instrumen ini memudahkan para praktisi untuk menentukan apa yang bisa dicapai, dan hal-hal apa saja perlu diperhatikan oleh mereka.

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana.

Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin

keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian, yang berjudul digunakan dalam penelitian ini adalah ***Analisis Strengths, Weakneass, Opportunities, Threats (SWOT) Financial Technology Syariah Terhadap Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas , maka identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Beragam layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi atau sering disebut sebagai *Financial Technology (Fintech)* telah menjadi hal yang umum di masyarakat, baik yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang diawasi oleh OJK (seperti layanan pada bank, asuransi, atau lembaga keuangan terdaftar lainnya) maupun yang ditawarkan oleh perusahaan *start-up* (perusahaan yang belum terdaftar dan diawasi oleh OJK).
2. Fintech sudah makin diterima oleh masyarakat karena dapat menghadirkan beragam layanan yang relatif menarik, mudah digunakan, dan nyaman untuk digunakan oleh Konsumen.
3. Melihat perkembangan dan potensi tersebut maka fintech diharapkan dapat berperan sebagai pendukung untuk industri perbankan syariah.
4. Layanan fintech sebagai sarana transaksi saat ini belum digunakan optimal oleh pelaku bisnis khususnya UMKM. Permasalahan seperti penyalahgunaan data pribadi serta penipuan yang sering terjadi pada teknologi online.
5. Kurangnya pemanfaatan fungsi utama teknologi sebagai alat untuk memudahkan setiap transaksi yang dilakukan.
6. Perbankan dan fintech ini memiliki kelemahan dan kelebihan yang saling melengkapi dan sangat mungkin berkolaborasi dalam meningkatkan kemajuan ekonomi bangsa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan rumusan masalah yang dibuat oleh penulis, serta berdasarkan proses penelitian yang dilakukan penulis. Maka penulis membatasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yang mana dalam hal ini penulis akan membahas masalah terkait "Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) Financial Technology Syariah Terhadap Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Depok Margonda 2".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, hingga pokok permasalahannya yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kekuatan (Strength) Fintech Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah pada BSI KC Depok Margonda 2?
2. Bagaimana Kelemahan (Weakness) Fintech Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah pada BSI KC Depok Margonda 2?
3. Bagaimana Peluang (Opportunity) Fintech Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah BSI KC Depok Margonda 2?
4. Bagaimana Ancaman (Threat) Fintech Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah BSI KC Depok Margonda 2?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini merupakan :

1. Untuk mengetahui Kekuatan (Strenght) Fintech Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah pada BSI KC Depok Margonda 2.
2. Untuk mengetahui Kelemahan (Weakness) Fintech Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah KC Depok Margonda 2.
3. Untuk mengetahui Peluang (Oppportunity) Fintech Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah pada BSI KC Depok Margonda 2.
4. Untuk mengetahui Ancaman (Threat) Fintech Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah pada BSI KC Depok Margonda 2.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi tugas akademik dan menambah pemahaman terutama yang berkaitan dengan Kelemahan, Kekuatan, Peluang, Ancaman Fintech di Indonesia.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk akademisi dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta menjadi bahan perbandingan bagi penelitian yang lain dikemudian hari.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana informasi kepada masyarakat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang fintech.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Judul, Tahun Terbit dan Tempat Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Immanuel Adithya Wulanata Chrismastianto, <i>“Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia”</i> , (2018), <i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 20 No.1, April 2017</i> ISSN 1979 – 6471. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Tangerang.	Analisis SWOT pada teknologi finansial mempunyai tingkatan daya guna yang baik buat meningkatkan mutu layanan perbankan di Indonesia, sehingga perbankan bisa menjangkau masyarakat Indonesia khususnya warga di daerah 3T, yaitu (Terdepan, Terluar, dan Terpencil).	Persamaanya ada dua faktor dari analisis SWOT, yaitu faktor pendukung (Strenght) dan Penghambat (Weakness).	Perbedaanya peneliti tidak menganalisis kualitas layanan perbankan di Indonesia, tetapi menganalisis kinerja Fintech Office Bank Indonesia.
2	Fitri Romadhon dan Alfiana Fitri, <i>“Analisis Peluang dan Tantangan penggunaan Financial Technology sebagai upaya optimalisasi potensi UMKM (Studi Kasus</i>	Para UMKM menganggap bahwa fintech kehusnya untuk pembayaran digital merupakan suatu teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan	Persamaan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas peluang dan tantangan penggunaan	Perbedaan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengadopsi fintech, UMKM harus mempertimbangkan hambata-hambatan yang dapat

	<i>UMKM di Gresik</i> ” , (2020), <i>Jurnal TECHNOBIZ Volume 3 (1), 30-44.</i>	bisni, walaupun tidak semua UMKM memahami secara komprehensif mengenai fintech.	financial technology.	memengaruhi kesuksesan dalam menerapkan fintech.
3	Novia Nengsih, “ <i>Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia</i> ”, (2015), <i>Jurnal Etikonomi Volume 14 (2), Oktober 2015 P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN:2461-0771 Hlm 221-240.</i> Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Perkembangan perbankan syariah nampak dari kenaikan peninggalan, Dana Pihak Ketiga (DPK) naik 15% menjadi 45% per tahun, pembiayaan pula hadapi kenaikan yang signifikan menggapai 50,05% per tahun.	Persamaan penelitian punya saya dan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang perbankan syariah.	Perbedaan dari penelitian ini membahas Perbankan Syariah memiliki potensi yang luar biasa dalam mengimplementasikan inklusi keuangan yang ditunjukkan dengan pertumbuhan pendanaan dan pembiayaan yang signifikan pada tahun 2010-2014 dan hasil analisis rasio keuangan juga menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perbankan syariah yang baik.
4	Muhammad Said, Hannaf Wimpi, Gea Seprina Putri, “ <i>Linkage Pembiayaan dan Manajemen Risiko</i>	Strategi bisnis dengan melakukan <i>Linkage</i> pembiayaan pada industri	Persamaanya membahas manajemen risiko khususnya pada fintech.	Perbedaan penelitian membahas manajemen kinerja bukan startegi

	<i>Berbasis Modal Sosial Pada Financial Technology: Strategi Peningkatan Pembiayaan</i> ”, (2017)	<i>Financial Technology</i> merupakan bentuk upaya kelanjutan pembiayaan serta solusi atas problem pembiayaan.		peningkatan pembiayaan inklusif.
5	Inda Rahadiyan dan Alfhica Rezita Sari, “ <i>Peluang dan Tantangan implementasi fintech peer to peer lending sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia</i> ”, (2019), <i>Jurnal DEFENDONESIA Volume 4 Nomor 1, September 2019 ISSN: 2354-6964.</i>	Implementasi fintech P2PL bisa ditatap selaku salah satu pemecahan kenaikan indeks keuangan inklusi.	Persamaannya membahas tentang peluang dan tantangan fintech.	Perbedaan penelitian ini membahas Implementasi fintech P2PL masih dihadapkan pada bermacam tantangan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ulasan ini dipaparkan dengan tujuan buat mempermudah penyusunan serta menguasai perkara yang dikemukakan diatas. Penulis membagi Skripsi ini jadi 5 Bab, pada tiap- tiap bab terdiri dari sebagian sub bab.

Terdapat pula sistematika penyusunan ini merupakan selaku berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada BAB ini bagian dari uraian yang menyajikan teori-teori yang meliputi pembahasan tentang Financial Teknologi Syariah, Analisis SWOT dan Perbankan Syariah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan tata cara riset yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu ruang lingkup riset, tata cara pengelolaan informasi, tata cara analisis informasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini merupakan hasil penelitian dari Analisis SWOT Financial Technology Syariah terhadap Industri Perbankan Syariah.

BAB V : PENUTUP

BAB terakhir ini berisi kesimpulan dan saran, dari hasil yang telah didapat, dan saran yang disampaikan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- 117-Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.pdf - Google Drive*. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari <https://drive.google.com/file/d/1qCu2X6MTIFnYqK22eMx7uFL53AXBT9Vo/view>
- Alwi, A. B. (2018). Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi (Fintech) yang Berdasarkan Syariah. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 21(2), 248–264.
- Andrianto, S. E., Ak, M., & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Penerbit Qiara Media.
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Bank_Syariah/pJaeDwAAQBAJ?hl=en
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan syariah di Indonesia*. UGM PRESS.
- Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik - Google Books*. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Aspek_Hukum_Perbankan_Syariah_dari_Teori/4oBJDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Prinsip+Perbankan+Syariah&printsec=frontcoverhttps://www.google.co.id/books/edition/Aspek_Hukum_Perbankan_Syariah_dari_Teori/4oBJDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Prinsip+Perbankan+Syariah&printsec=frontcover
- Baihaqi, J. (2018). Financial Technology Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah di Indonesia. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 116–132.
- Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya - Google Books*. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Bank_Dan_Lembaga_Keuangan_Lainnya/TeHODwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ardhansyah+Putra+Hrp,+Dwi+Saraswati.+Bank+Dan+Lembaga+Lainnya.+Surabaya:+CV.+Jakad+Media+Publishing.&pg=PR2&printsec=frontcover
- Basuki, F. H., & Husein, H. (2018). Analisis Swot Financial Technology Pada Dunia Perbankan Di Kota Ambon. *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- BOOKLET PERBANKAN INDONESIA*. (2016). www.ojk.go.id
- Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Islam: Solusi Keadilan dan Kesejahteraan (e2)*. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari <https://penerbitsalemba.com/buku/09-0024-ekonomi-keuangan-dan-bisnis-islam-solusi-keadilan-dan-kesejahteraan-e2>
- Fahlefi, R. (2019). Inklusi Keuangan Syariah Melalui Inovasi Fintech Di Sektor Filantropi. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 4(1), 205–212.
- Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.

https://books.google.co.id/books?id=CRL2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Analisis+SWOT&hl=iv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Analisis%20SWOT&f=false

FINANCIAL TECHNOLOGY PERKEMBANGAN DAN RESPONS KEBIJAKAN BANK INDONESIA - PDF Download Gratis. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari <https://docplayer.info/53254973-Financial-technology-perkembangan-dan-respons-kebijakan-bank-indonesia.html>

Fintech Syariah : Teori dan Terapan - Ana Toni Roby Candra Yudha, S. El, M. SEI, Abu Rizal Amiruddin, Alivia Fitriani Hilmi, Atika Fissilmi Kaffah, Fatimala Nur Fauzi, Ika Evarianti, Laila Maghfiroh, Nada El Nadia, Pravita Salbia Nurmanda, Putri Ayu Etika Rohmah, Riska Delta Rahayu, Riski Delta Ningtyas, Silva Syahri Rahmadhani, Siti Hasnaa Madinah, Siti Ikmalus Solikhatin, Zahrotun Nadhifa - Google Books. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari

https://books.google.co.id/books?id=BisTEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Fintech+Syariah&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Fintech+Syariah&f=false
https://books.google.co.id/books?id=BisTEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Fintech+Syariah&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Fintech%20Syariah&f=false

Ginantra, N. L. W. S. R., Simarmata, J., Purba, R. A., Tojiri, M. Y., Duwila, A. A., Siregar, M. N. H., Nainggolan, L. E., Marit, E. L., Sudirman, A., & Siswanti, I. (2020). *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital.* Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=3gn1DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Ancaman+Fintech+Syariah&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Ancaman%20Fintech%20Syariah&f=false

Hadad, M. D. (2017). *Financial Technology (Fintech) di Indonesia. Kuliah Umum tentang Fintech, Indonesia Banking School.*

Hida Hiyanti, 2Lucky Nugroho, 3Citra Sukmadilaga, 4Tettet Fitrijanti. (2019). *Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia | Hiyanti | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/578/406>

JDIH KEMKOMINFO. (2008).

https://jdih.kominfo.go.id/produk_hukum/view/id/6/t/peraturan+pemerintah+republik+indonesia+nomor+82+tahun+2012

Marginingsih, R. (2019). *Analisis SWOT technology financial (fintech) terhadap industri perbankan.*

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D – MPKK – Toko Buku Bandung. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif.* PT Remaja Rosdakarya.

- Nizar, M. A. (2017). *Teknologi keuangan (Fintech): Konsep serta implementasinya di Indonesia*.
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah. *Eksposisi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 11(1), 55–76.
- Penerapan... OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA. (2019).
- Peraturan BINO. 19/12/PBI/2017 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial [JDIH BPK RI]. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135776/peraturan-bi-no-1912pbi2017-tahun-2017>
- PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN. (2016).
- Perbankan Syariah - Drs. Ismail, MBA., Ak. - Google Books. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari https://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Perbankan+syariah&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Perbankansyariah&f=falsehttps://books.google.co.id/books?id=X9xDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Perbankan+syariah&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Perbankan%20syariah&f=false
- POJK Nomor 1/POJK.07/2013. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Perlindungan-Konsumen.aspx>
- Rahadi, D. R. (2020). buku financial Technology / teknologi keuangan. *PT. Filda Fikrindo*.https://www.academia.edu/43102961/buku_financial_Technology_teknologi_keuangan
- Salmiah, S., Fajrillah, F., Sudirman, A., Siregar, M. N. H., Simarmata, J., Suleman, A. R., Saragih, L. M., Hasibuan, A., Sudarso, A., & Hasibuan, A. F. H. (2020). *Online Marketing*. Yayasan Kita Menulis.
- Siagian, A. O. (2021). *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya*. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.com/books/about/Lembaga_lembaga_Keuangan_dan_Perbankan_P.html?id=WnwmEAAAQBAJ
- SIKAPI UANGMU | Industri Jasa Keuangan Syariah. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/LiterasiPerguruanTinggi/book/book8/reader.html>
- UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen [JDIH BPK RI]. (n.d.). Diambil 10 Agustus 2021, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45288/uu-no-8-tahun-1999>
- Yoyo Sudaryo, S. E., MM, M., Efi, N. A. S., Yosep, M. A., SE, M., Nurdiansyah,

B., & ST, I. N. (2020). *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia*. Penerbit Andi.

Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Deepublish.

